

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2015,p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti yang bersifat sebab-akibat (kausal), sehingga penulis menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan Karir terhadap Motivasi Kerja. Menurut Sugiyono (2016,p.11) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. data primer biasanya didapat dari subyek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/wawancara. (Sujarweni, 2015). dalam penelitian ini adalah bersumber dari Karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Cabang Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data pendukung yang biasanya dapat diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku sumber daya manusia dan jurnal-jurnal tentang Kompensasi, Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti teori dari buku sumber daya manusia dan jurnal tentang Kompensasi, Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja.

#### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan yang terjadi dalam PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Cabang Lampung.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Cabang Lampung untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan yang berhubungan dengan Kompensasi, Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja.

c. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Cabang Lampung. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan bobot poin 1-5 yaitu:

**Tabel 3.1 Pengukuran Data**

<b>Keterangan</b>	<b>SKOR</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016, p.80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk cabang Lampung yang berjumlah 163 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016,p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Cabang Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 163 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas ( Independent)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi ( $X_1$ ) dan pengembangan karir ( $X_2$ ).

#### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan adalah motivasi kerja ( $Y$ ).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2013,p.82) Definisi Operasional adalah pengertian secara operasional berbentuk ungkapan yang akan diukur atau penerapan dari yang didefinisikan. Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kompensasi ( $X_1$ )	Menurut Husein Umar (2007,p.16), Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai berupa gaji, upah, insentif, bonus, dan lain-lain yang sejenis yang dibayar langsung perusahaan.	Kompensasi yang diberikan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk cabang Lampung.	1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Pengobatan 5. Asuransi	Interval
Pengembangan Karir ( $X_2$ )	Menurut Handoko (2012, p.131) pengembangan karir adalah upaya yang dilakukan pribadi seorang karyawan untuk mencapai suatu rencana karir.	Pengembangan karir yang diberikan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk cabang Lampung.	1. Prestasi kerja 2. <i>Exposure</i> 3. Kesetiaan Organisasional 4. Mentor dan Sponsor 5. Kesempatan-kesempatan untuk tumbuh 6. Dukungan manajemen	Interval
Motivasi Kerja ( $Y$ )	Menurut Siagian (2012, p.138), motivasi kerja adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	Motivasi kerja yang dirasakan karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk cabang Lampung.	1. Daya Pendorong 2. Kemauan 3. Kerelaan 4. Membentuk Keahlian 5. Membentuk Keterampilan 6. Tanggung Jawab 7. Kewajiban 8. Tujuan	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan alpha 5% (0,05) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Dimana :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuisisioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang

pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan realibel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cronbach alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

Prosedur pengujian :

1. Ho : data reliable  
Ha : data tidak reliable
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliable  
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tdak reliable
3. Pengujian Reliabilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan perbandingan probabilitas (sig) dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2010 :183)

Pengujian reliabilitas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Linearitas**

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas akan dilakukan dengan

hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : model regresi berbentuk linier

$H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikan  $>$  alpha (0,05) maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai signifikan  $<$  alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF  $>$  10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF  $<$  10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan:

Y = Motivasi kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1$  = Kompensasi



$X_2$  = Pengembangan karir

$E_t$  = error term

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Hipotesis yang diajukan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja

$H_0$  : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja

$H_a$  : Kompensasi berpengaruh terhadap motivasi kerja

2. Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Kerja

$H_0$  : Pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja

$H_a$  : Pengembangan karir berpengaruh terhadap motivasi kerja

Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai  $t_{\text{hitung}}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{\text{hitung}}$

n = Jumlah responden

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.10.2 Uji F

Hipotesis yang diajukan dalam uji F adalah sebagai berikut:

3. Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Kerja

$H_0$  : Kompensasi dan pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja

$H_a$  : Kompensasi dan pengembangan karir berpengaruh terhadap motivasi kerja

Berikut adalah rumus untuk menjawab hipotesis ketiga dalam penelitian ini:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Untuk satu variabel bebas nilai  $R^2$  sama dengan  $r^2$ . Uji statistik di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas  $db_1 = k$

dan  $db_2 = n - k - 1$ , dengan k adalah banyaknya parameter.

Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.